

## **V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **A. KESIMPULAN**

1. Variabel tingkat pendidikan, lama kerja, dan waktu kerja secara parsial berpengaruh positif dan hanya variabel lama kerja yang tidak signifikan terhadap upah nominal pekerja wanita, sedangkan variabel usia secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap upah nominal pekerja wanita industri pengolahan rambut. Secara simultan tingkat pendidikan, lama kerja, usia, dan waktu kerja berpengaruh signifikan terhadap upah nominal pekerja wanita industri pengolahan rambut. Variabel tingkat pendidikan, lama kerja, usia, dan waktu kerja mampu menjelaskan variabel upah nominal pekerja wanita industri pengolahan rambut.
2. Variabel jam kerja sendiri merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap upah pekerja wanita industri pengolahan rambut di Desa Karangbanjar dengan nilai koefisien regresi tertinggi dibandingkan dengan variabel independen yang lain.
3. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan pula bahwa upah pekerja wanita industri pengolahan rambut di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga belum memiliki kontribusi besar terhadap pendapat keluarga.
4. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan pula bahwa upah pekerja wanita industri pengolahan rambut di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari telah memenuhi standar KHL Kabupaten Purbalingga 2016.

## B. IMPLIKASI

1. Pekerja diharapkan mampu meningkatkan kualitas kerja dengan meningkatkan keterampilan. Kemudian untuk meningkatkan keterampilan pemerintah harus menyediakan bentuk pelatihan-pelatihan khusus dalam pengolahan rambut dan saling bekerjasama dengan pekerja dalam mengevaluasi hasil yang didapat.
2. Untuk mendapatkan upah yang lebih, pekerja harus lebih efektif dalam memanfaatkan waktu dengan ketrampilan yang dimiliki. Kemudian untuk menambah daya efektifitas jam kerja pemerintah dapat memberikan bantuan peralatan, sehingga peralatan yang lama yang dianggap menghambat proses kerja akan digantikan dengan peralatan yang masih baru, sehingga produktifitas pekerja meningkat dan diiringi dengan peningkatan upah yang diterima pekerja.
3. Pemerintah harus gencar memberikan sosialisasi tentang emansipasi wanita terhadap keluarga-keluarga khususnya keluarga yang ibu rumah tangganya merupakan pekerja industri pengolahan rambut.
4. Dalam meningkatkan upah agar mencapai standar KHL, tidak lupa juga harus meningkatkan pendapatan yang diterima industri itu sendiri. Industri pengolahan rambut di Desa Karangbanjar akan lebih berkembang apabila mengurangi pihak-pihak yang memerantari industri dengan calon pembeli. Pemerintah diharapkan dapat membantu untuk dapat mengurangi pihak-pihak tersebut.